



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk

Lintang Larasati¹, Annisa Nur Fadilah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

JL. Tol Ciawi 1, Kotak POS 35 Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Januari 2023: 1-12

DOI:

10.30997/ejpm.v4i1.6515

Article History

Submission: 12-07-2022

Revised: 20-09-2022

Accepted: 01-12-2022

Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Pendidikan, Hasil belajar, Pendidikan Non-Formal.

Keywords:

Education, Learning

Outcomes, Non-Formal

Education.

Korespondensi:

Lintang Larasati

lintang.larasati2019@unida.ac.id

Annisa Nur fadilh

dillannisa6@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah aktivitas yang tidak lepas dari fungsi dan juga tujuan. Fungsi utama dari pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan, kepribadian, watak dan kehidupan yang bermartabat pada hidup dan kehidupan. Istilah dari Pendidikan non-formal kerap dipertentangkan dengan pendidikan formal dan juga pendidikan informal. Kedua konsep ini mempunyai kesamaan ialah diadakan untuk menggenapi juga memberikan pada proses pembelajaran yang informal. Hasil dari survei yang telah dilakukan selama kegiatan non-formal atau bimbingan belajar dilaksanakan didesa Jambuluwuk, ialah memberikan perubahan nilai dari yang sebelumnya kurang baik menjadi melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode yang digunakan dalam survei ialah memberikan Pre-test dan juga Post-test untuk mengetahui apakah kegiatan yang kami lakukan ini memberikan dampak yang diharapkan yaitu kearah yang positif. Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dibantu dengan maksimal agar dapat mengatasi masalahnya. Perihal kesulitan belajar ini akibat dari Pandemi Covid-19 yang membuat anak menjadi terbatas dalam kegiatan belajar karena minimnya fasilitas yang ada di rumah ataupun sekolahnya. Model pembelajaran ialah prosedur atau juga pola sistematis yang dipakai sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya ada strategi, metode, teknik, bahan, media dan juga alat penilaian pembelajaran.

The link between non-formal education (tutoring) and learning outcomes for children in Jambuluwuk Village

Abstract

Education is an activity that cannot be separated from its function and purpose. The main function of education is to develop abilities, personality, character and a dignified life in life and life. The term non-formal education is often contrasted with formal education and informal education. These two concepts have something in common, namely that they are made to fulfill and give back to the informal learning process. The results of the survey that was carried out during non-formal activities or tutoring carried out in Jambuluwuk village, was to provide a change in value from the previously



unfavorable to exceeding the Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). The method used in the survey is to give a pre-test and also a post-test to find out whether the activities we are doing have the expected impact in a positive direction. Children who have learning difficulties are assisted to the maximum in order to overcome their problems. Regarding learning difficulties, this is a result of the Covid-19 Pandemic which makes children limited in learning activities due to the lack of facilities at home or at school. Learning models are procedures or systematic patterns that are used as a guide to achieve learning objectives in which there are strategies, methods, techniques, materials, media and learning assessment tools.

PENDAHULUAN

Tujuan dari Pendidikan pada umumnya adalah untuk mencapai kedewasaan jasmani dan juga rohani anak murid. Pertumbuhan jasmani yang dimaksudkan pada tujuan Pendidikan ialah jika batas pertumbuhan fisik maksimal yang dapat dicapai seorang anak murid. Sedangkan kedewasaan rohani pada tujuan Pendidikan artinya kemampuan seorang anak untuk menolong dirinya sendiri saat mengalami permasalahan dan juga mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang sudah dilakukan (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pada perspektif Pendidikan kebutuhan khusus dipercaya bahwa ada faktor lainnya yang begitu penting untuk dipertimbangkan misalnya faktor lingkungan, juga sikap terhadap anak secara umum juga pada anak tertentu disebabkan lingkungan yang tidak responsive, pemahaman pengajar dan juga kesalahan pengajar saat proses

pembelajaran, kurang stimulasi, isi, pendekatan dan materi pembelajaran memicu hambatan belajar dan perkembangan.

Selain itu faktor yang menimbulkan kesulitan belajar yaitu pada diri anak, misalnya rasa ingin tahu, inisiatif, motivasi, kreativitas, tempramen, gaya belajar, kemampuan sosial dan potensial serta interaksi atau komunikasi.

Konsep hambatan belajar juga hambatan perkembangan sangatlah penting untuk dipelajari dan dipahami karena hambatan belajar dapat ditemukan pada tiap kelas dan juga pada anak murid (Marlina, 2019).

Istilah dari Pendidikan nonformal kerap dipertentangkan dengan Pendidikan formal dan juga Pendidikan informal. Kedua konsep ini mempunyai kesamaan ialah diadakan untuk menggenapi juga memberi pada proses pembelajaran yang informal tegasnya agar mempermudah beberapa jenis

pelajaran tertentu yang memiliki nilai tinggi misal membaca dan menulis yang kurang mudah serta cepat didapatkan oleh seseorang sendiri juga dengan mewadahi ajaran dari lingkungan saja. Keduanya mempunyai perbedaan pada program Pendidikan nonformal memiliki karakteristik yang berbeda dengan Pendidikan formal (Suryono & Tohani, 2016).

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang siswa. Namun, belajar tak selamanya wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang juga tidak, kadang bisa dengan cepat menangkap materi yang disampaikan guru, tapi kadang juga susah untuk menangkap materi, semuanya itu juga berhubungan dengan semangat belajar siswa. Bimbingan belajar lebih menekankan dalam membina siswa dalam perkembangan pribadi, sosial psikologi, yang didasarkan pada kenyataan yang dihadapi siswa sehingga memerlukan bantuan tenaga profesional yaitu guru pembimbing.

Dengan adanya perkembangan zaman menuntut kurikulum mata pelajaran bertambah banyak namun, hal tersebut tidak diikuti dengan adanya tambahan jam belajar. Hal ini

menyebabkan banyak siswa yang merasa bahwa ia tidak dapat mengikuti setiap pembelajaran yang ada. Karena materi pembelajaran yang luas, sehingga siswa mengharapkan adanya tambahan jam belajar. Karena adanya beberapa kendala, tidak setiap sekolah terdapat jam tambahan pelajaran. Oleh karena itu, siswa memilih untuk mengikuti jam tambahan belajar yang diadakan oleh sekolah. Selain itu, ada juga bimbingan belajar yang bisa didapat di luar sehingga banyak bermunculan lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar dapat dikatakan sebagai tambahan belajar, dimana siswa mendapatkan intensitas belajar yang lebih. Sebab tidak hanya disekolah saja siswa mendapatkan pembelajaran namun di tempat bimbingan belajar siswa juga mendapatkan pembelajaran pula.

Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu mendapat pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga serta masyarakat. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan

pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

Dari kedua definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan mengenai pengertian bimbingan sebagai berikut:

1. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu yang membutuhkannya, bantuan yang diberikan tidak adanya unsur paksaan serta diberikan secara berencana dan sistematis.
2. Bimbingan diberikan kepada individu dengan maksud agar ia dapat memahami dirinya, kemudian mengarahkan dirinya sehingga tercapai kebahagiaan hidup pribadi.

Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

Fungsi utama dari bimbingan adalah membantu siswa dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan guru. Bimbingan belajar dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa agar terhindar dari kesulitan belajar, yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, Sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Optimal dalam konteks belajar dapat dimaknai sebagai siswa yang efektif, produktif dan prestatif.

Dalam bimbingan belajar diharapkan siswa-siswa bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi, bakat, dan kemampuan yang ada padanya. Bimbingan belajar membantu untuk membentuk murid-murid yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar di Posko KKN Desa Jambuluwuk, dapat

meningkatkan prestasi akademik siswa asuh sesuai dengan upaya dan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dengan bimbingan belajar yang telah kami terapkan di posko KKN dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar diluar sekolah. Dengan demikian, kami dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapatkan siswa di sekolah. sehingga kegiatan bimbingan belajar kami hanya mengulang dan menambahkan materi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan bimbel berlangsung pada 21 Juli – 9 Agustus, dengan dihadiri 20 anak Desa Jambuluwuk RT. 03/RW.04 Kecamatan Ciawi. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Program KKN dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada warga Desa melalui Majelis Ta'lim, TPA, dan lain-lain.

2. Pendataan

Setelah tahap sosialisasi, kami melakukan pendataan terhadap warga yang anaknya ingin mengikuti bimbel.

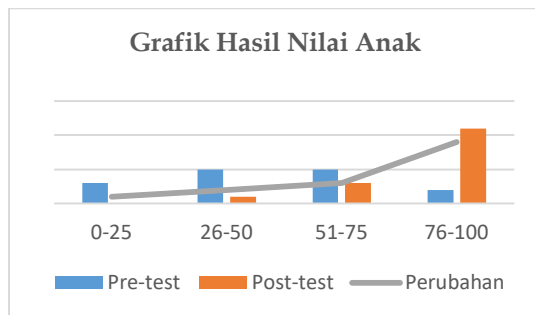
3. Pelaksanaan

Setelah kami mendapatkan data anak-anak yang akan mengikuti bimbel, kami membuat kelompok - kelompok belajar. Pada bimbel ini terbagi menjadi 3 kelompok, kelompok 1 yang terdiri dari kelas 1 & 2, kelompok 2 yang terdiri dari kelas 3 & 4, lalu kelompok 3 yang terdiri dari kelas 5 & 6. Sedangkan untuk jadwal bimbel, terbagi menjadi 2 kelas, kelas siang dan sore. Kelas pagi diisi dengan kelompok 1 sedangkan kelas sore diisi dengan kelompok 2 & 3.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari survei yang telah dilakukan selama kegiatan non-formal atau bimbingan belajar dilaksanakan di desa Jambuluwuk, ialah memberikan perubahan nilai dari yang sebelumnya

kurang baik menjadi melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode yang digunakan dalam survei ialah memberikan Pre-test dan juga Post-test untuk mengetahui apakah kegiatan yang kami lakukan ini memberikan dampak yang diharapkan yaitu kearah yang positif.



Gambar 1 Grafik Perubahan Pada Nilai Anak

Pengambilan data ini dalam kurun waktu 14 hari, dijadwalkan dalam program kerja selama KKN. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini selalu antusias dalam belajar hal yang belum mereka pahami sebelumnya. Pada kegiatan yang diselenggarakan ini setiap anak diberikan tugas dalam bentuk Pekerjaan Rumah (PR). Selalu diperiksa di hari berikutnya kegiatan Bimbingan Belajar.

Dalam menciptakan generasi yang cerdas, kami mahasiswa kuliah kerja nyata Kelompok 9, Universitas Djuanda (Unida) mengadakan bimbingan belajar dan bermain bagi siswa jenjang

pendidikan tingkat Taman Kanak - Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), di desa Jambuluwuk, pada 21 Juli-9 Agustus. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat. Bimbel tersebut dilakukan pada saat sore hari. Untuk memudahkan proses pembelajaran, dalam pelaksanaannya dibagi menjadi kelompok kecil yaitu kelas 1 gabung dengan kelas 2, kelas 3 gabung dengan kelas 4, dan kelas 5 gabung dengan kelas 6. Agar peserta bimbel tidak mudah bosan, kami tim KKN desa Jambuluwuk mengajak bermain produktif usai pembelajaran. Permainan dapat berupa hafalan sambil bernyanyi, dan dalam permainan tersebut siswa bimbel diberikan pertanyaan seputar pembelajaran oleh kami. Tujuan diadakan bimbingan belajar ini dapat membantu siswa yang kesulitan memahami pembelajaran semenjak kembali belajar secara tatap muka. Hal ini dapat meringankan beban orang tua siswa agar tidak merasa kesulitan. Warga setempat mendukung penuh kegiatan bimbel yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Unida desa Jambuluwuk. Kami selaku Tim KKN desa Jambuluwuk berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat

dan kemajuan bagi siswa. Kegiatan bimbel mendapatkan respon positif dari warga setempat. Banyak anak-anak Desa Jambuluwuk yang antusias dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, dibuktikan dengan semakin hari semakin banyak anak yang ingin belajar di posko KKN kami yang berlokasi di RW 04. Bimbingan belajar (Bimbel) merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak maupun orang dewasa. Untuk menambah intensitas belajar anak, bimbel adalah pilihan tepat orang tua. Inilah yang menyebabkan tersedianya berbagai jenis bimbel yang tersebar dimana-mana. Karena setiap orang memiliki kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hidupnya, yakni belajar. Definisi dari bimbel adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu. Manfaat bimbingan belajar bagi anak-anak (pelajar): Meningkatkan frekuensi belajar anak atau pelajar, Pelajar akan tambah wawasan, Menjadi pribadi tangguh,

Kecerdasan dan intelegensi siswa yang ikut bimbel akan jelas meningkat.

Hasil dari kegiatan KKN yang ada di Desa Jambuluwuk berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) 9. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Jambuluwuk, seperti dalam membantu menyelesaikan tugas sekolah, dan motivasi dalam belajar.

Sebelum melakukan kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak di Desa Jambuluwuk khususnya RT 04, kami mensosialisasikan kepada orang tua bahwa akan diadakan bimbingan belajar, agar anak-anak mereka bisa diizinkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini ada beberapa kegiatan yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar, pemahaman materi dan tanya jawab serta pemberian hadiah berupa penghargaan atau berupa pujian. Pemberian motivasi pada siswa

merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari. Kegiatan ini di ikuti oleh partisipan siswa sekolah dasar SD/MI di Desa Jambuluwuk khususnya anak-anak yang berada di lingkungan RT 02-03. Dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar terdiri dari Duapuluh (20) siswa. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar adalah kertas, alat tulis, media pembelajaran, makanan ringan, dll. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 21 Juli sampai tanggal 9 Agustus 2022, kegiatan tersebut di lakukan dari jam 10.00 sampai jam 12.00 WIB dan jam 16.00 sampai jam 17.00. Kegiatan bimbingan belajar ini di lakukan mulai hari Senin hingga Jum'at dengan di bagi menjadi dua gelombang yaitu untuk gelombang pertama 2 anak dan gelombang kedua 18 anak.

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa

yaitu buku pendampingan berupa buku tema atau LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami kepada mahasiswa sebagai pemateri. Sejauh mana materi yang bisa dipahami oleh siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa dan menjawab apabila ada pertanyaan yang belum bisa terjawab. Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena sibuk dengan pekerjaan. Kegiatan pemberian reward atau pemberian hadiah berupa pujian atau penghargaan secara lisan dan berupa barang bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemberian hadiah diberikan kepada siswa yang aktif masuk, menyelesaikan soal dengan cepat. Sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti

kegiatan belajar. Selain itu, agar anak-anak di Desa Jambuluwuk yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tidak bosan, salah satunya kami melakukan kegiatan menggambar.

Kami melakukan evaluasi atas proses pendampingan belajar yang sudah kami berikan. Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Desa Jambuluwuk, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak di Desa Jambuluwuk khususnya RW 04 dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. keberhasilan dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar seperti adanya pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam pelaksanaan penelitian perkembangan siswa sangat baik dengan adanya kegiatan bimbingan belajar. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan yang kuat

untuk menjadi seorang dokter, polisi, tentara, guru, dll. Siswa sangat antusias sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara bersama-sama. Dan banyak siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat seru dan menyenangkan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik, selain itu ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan memahami materi dengan baik. Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan teman lainnya sehingga di butuhkan pendampingan yang baik untuk menghindari hal tersebut. Refleksi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan jadwal bimbingan belajar yang sesuai sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, selain itu diperlakukan koordinasi yang baik dengan orang tua mengenai kemampuan anaknya dalam memahami materi yang diberikan. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orangtua.

Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dibantu dengan maksimal agar dapat mengatasi masalahnya. Perihal kesulitan belajar ini akibat dari Pandemi Covid-19 yang membuat anak menjadi terbatas dalam kegiatan belajar karena minimnya fasilitas yang ada di rumah ataupun sekolahnya.

Kesulitan belajar adalah hambatan atau juga gangguan belajar apada anak yang ditandai oleh adanya permasalahan yang terlihat jelas antara potensi dan juga anak dengan kemampuannya dalam akademik yang seharusnya bisa dilampai.

Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara daring selama masa pandemi dimana anak mengandalkan jaringan internetnya, yang tidak semua anak memiliki kesempatan ataupun fasilitas yang sama. Faktor dari ekonomi dalam membeli paket data internet dan juga tidak semua anak memiliki gawai yang memadai untuk belajar dalam jaringan (Batubara & Zaki, 2021).

Pembelajaran sepenuhnya daring ataupun campuran memerlukan dukungan dan kolaborasi kuat antara para pihak yang memiliki peran penting, meliputi lembaga sekolah,

komite sekolah, pesantren, madrasah, tenaga pendidik, peserta didik, orangtua atau wali, pemerintah pusat dan daerah, badan usaha, dan juga elemen masyarakat yang lainnya. Dengan kolaborasi yang kuat berbagai kendala bisa diatasi (Mulyana, Musfah, & dkk, 2020).

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang ada sebelumnya bisa disimpulkan bahwa pembelajaran non-formal atau bimbingan belajar ini dapat memberikan dampak yang baik pada anak dimana awalnya beberapa mendapatkan nilai dibawah KKM. Namun, setelah 14 hari sudah dilaksanakan ada perubahan yang signifikan pada nilai anak-anak.

Berdasarkan uraian diatas, bisa ditarik juga kesimpulan bahwasanya tujuan dari hasil belajar adalah mengevaluasi kemampuan yang ada pada anak dimana mencakup aspek kognitif, afektif dan juga psikomotor pada mata pelajaran yang di tempat bimbel setelah melalui proses belajar menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan.

Aspek kognitif dapat ditunjukkan dari kemampuan anak dalam

menyelesaikan ujian pre-test dan post-test yang berbentuk tertulis, berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan disekolahnya. Aspek afektif dan juga psikomotor bisa dilihat oleh pengajar dari sikap anak selama kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan.

Bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan ini mempelajari beberapa mata pelajaran seperti; Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Baca Tulis Hitung (Calistung). Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran Langsung, Model Pembelajaran Kooperatif dan Model Pembelajaran Kontekstual.

Model pembelajaran ialah prosedur atau juga pola sistematis yang dipakai sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya ada strategi, metode, teknik, bahan, media dan juga alat penilaian pembelajaran (Afandi, Chamalah, & wardani, 2013).

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko mahasiswa KKN 9 di Desa Jambuluwuk. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja KKN 9. Pemberian

motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari

Dari penelitian ini diperoleh bahwa kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar dapat membantu motivasi siswa dalam belajar, selain itu pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orangtua.

Implementasi bimbingan belajar yang kami lakukan di desa Jambuluwuk ini cukup memberikan nilai positif bagi siswa-siswi disana. Dengan adanya bimbingan belajar ini, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu, bimbingan belajar juga menjadi salah satu usaha kami untuk meningkatkan

minat belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan tidak membosankan untuk mereka.

Dengan adanya bimbingan belajar ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif jika pengajar atau pembimbing mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut diharapkan mampu mengembalikan fokus siswa dalam belajar dan membuat siswa dapat memahami materi dengan mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan juga syukur kepada Alla SWT. yang sudah memberikan rahmat sehingga dapat selesainya tugas dan juga kegiatan KKN yang telah dilaksanakan sebelumnya. Terimakasih kepada Desa Jambuluwuk dan juga aparaturnya yang terlibat karena sudah memberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan program kerja.

Terimakasih juga diucapkan untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yakni Bapak Wilis Firmansyah, S. E., M. Pd. Juga untuk Bapak R. Ali Pangestu, SEI, ME. Karena sudah memberi bimbingan dan nasihat selama kegiatan KKN berlangsung.

Juga untuk rekan-rekan Kelompok sembilan, yang sudah kebersamaan selama kegiatan ini berjalan selama satu bulan. Terimakasih sudah menjadi rekan yang bisa diandalkan untuk berbagai kegiatan dan juga tantangan dalam KKN ini. Terimakasih juga untuk dukungan dari orang-orang tersayang yang berada dirumah yang memberikan semangat untuk menajalankan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Batubara, R., & Zaki, A. (2021). Kesulitan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Sei Rampah. *Journal Pusdikra*, Sumatera Utara.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Padang: Prenadamedia Grup.
- Mulyana, Musfah, J., & dkk. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS.
- Suryono, Y., & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: Graha Cendikia.